BAB II

GAMBARAN UMUM

PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QURÁN ISY KARIMA

A. Gambaran Umum

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam yang memadukan system pendidikan salafiyah (tradisional) dengan pendidikan modern yang berkembang saat ini.

Sejak awal berdirinya, pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima yang berada di bawah naungan Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Isy Karima, tidak berada dibawah organisasi atau kelompok tertentu, tidak berafiliasi pada golongan atau *Jam'iyah* tertentu serta tidak berdiri pada satu sekte tertentu, namun tetap berjalan sesuai dengan syari'at Islam.

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima berdiri di tengah-tengah serta bersikap mengambil jarak yang sama dengan berbagai golongan maupun organisasi yang ada dan berkembang di Masyarakat dengan tidak mengenyampingkan program dakwah untuk perbaikan aqidah ummat sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi yang dicanagkan oleh para pengasuh dan pengelola Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.[37]

B. Letak Geografis

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima terletak di Dusun Pakel Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa

[37] Hasil Wawancara dengan Ust Abu Sumayyah selaku wakil direktur/mudir di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 19 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tengah, dibangun di atas tanah seluas ± 4250 m^2. Lokasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima berada di Jl. Solo-Tawangmangu KM 34 (± 8 KM dari Taman Wisata Grojogan Sewu Tawangmangu).

Letak Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Gerdu Karangpandan Karanganyar berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Karang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan dusun Srandon
3. Sebelah Selatan berbatasn dengan jalan raya Solo-Tawangmangu dan dusun Pakel
4. Sebelah Barat berbatasan dengan persawahan dusun Popongan.[38]

C. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizhul Qurán Isy Karima

Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima bermula dari munculnya gagasan para pengurus Yayasan Sosial Isy Karima, diprakarsai oleh para 'Alim Ulama' Solo dan dr. Tunjung S. Soeharso sebagai ketua yayasan, untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dipondokkan, yang kemudian berkembang menjadi pesantren.

Adapun tingkat pendidikan yang dicita-citakan adalah pendidikan setingkat SMU dengan harapan lulusannya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi terutama perguruan tinggi di Timur Tengah. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dan gerak para pengurus yayasan, maka angan-angan tersebut belum dapat terwujud sampai pada suatu waktu, Allah memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[38] Hasil Observasi, di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 19 April 2008 M

kesempatan kepada pengurus yayasan untuk berbuat sesuatu yang diberi nama "Proyek Penyelamatan Umat" mengingat di dekat Masjid Pesantren (Masjid Bilal bin Rabbah) ada sebuah rumah kosong yang luas tanahnya ± 1000 m^2 dalam status dikuasai oleh Bank dan akan dijual dengan cara dilelang,

Dan Alhamdulillah dengan izin dan pertolongan Allah SWT, akhirnya rumah tersebut bisa menjadi milik Yayasan Sosial Isy Karima yang sekarang menjadi gedung TPA dan Madrasah Diniyah Bilal bin Rabah.

Sesudah rumah tersebut resmi dimiliki oleh Yayasan Sosial Isy Karima, maka Yayasan segera memikirkan pemanfaatan-nya, dengan berbagai pertimbangan dan saran baik dari team penasihat Yayasan yang terdiri dari Ust. Ahmad Husnan, Lc, Ust. Muzayyin Abdul Wahhab, Lc, Ust. Suwardi Effendi, Lc *rahimahulah*, dan Ust. Muhammad Ilyas, Lc, serta Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia (DDII) Perwakilan Jawa Tengah akhirnya diputuskan untuk menyelenggarakan Pendidikan berupa Ma'had Tahfizhul Qur'an dengan pertimbangan bahwa hal tersebut besar manfaatnya untuk umat, sesuai tuntutan dan tidak memerlukan persiapan yang terlalu berat.

Untuk mewujudkan semua itu maka dibentuklah team pekerja yang ditugasi Yayasan untuk menindaklanjuti program tersebut yang diketuai oleh Ust. KH. Wahyuddin dengan dibantu oleh para pengurus DDII perwakilan Jawa Tengah dan sebagian santri diniyah putra binaan Yayasan Isy Karima angkatan I.

Sesudah melalui perjuangan dan usaha yang melelahkan, berdirilah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima angkatan I dengan masa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidikan dua tahun dengan beasiswa penuh, yang santri-santrinya adalah lulusan SLTA atau yang sederajat dengan program Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an Isy Karima, di bawah bimbingan dari KH. Wahyuddin, Ust. Eman Badru Tamam, Lc dan Ust. Syihabuddin AM.

Pada bulan Syawwal 1419 H atau bertepatan dengan bulan Januari 1999 M, proses pendidikan sudah dapat dimulai untuk angkatan pertama dengan jumlah santri 16 orang. Kemudian sesuai dengan rencana semula, yaitu ingin mendirikan pendidikan setingkat SMU, Alhamdulillah di bulan Juli 2000 M dengan berbagai perjuangan dan usaha akhirnya dapat diwujudkan dalam bentuk Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Program Khusus (MATIQ PK) yang dipimpin oleh Ust. Eman Badru Tamam, Lc. Adapun lama pendidikannya adalah empat tahun dengan tujuan mendidik dan mencetak huffazh (penghafal Al-Qur'an) yang berjiwa da'I serta memiliki dasar-dasar ilmu *dien* dan pengetahuan umum sesuai dengan tingkat perkembangannya, jenjang ini merupakan kelanjutan dari SLTP atau sederajat yang mampu berbahasa Arab aktif dan lancar membaca Al-Qur'an.

Kurikulum yang dipergunakan ialah kurikulum MTs dari Departemen Agama yang dibakukan dengan tambahan dan pendalaman masalah agama yang merupakan kurikulum pondok dan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk pengetahuan umum sama dengan SLTP yang berada dibawah naungan Depdiknas dimana juga dimaksudkan unutk bisa mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ) Isy Karima pada tanggal 13 Mei 2002 mendapatkan akreditasi dari Departemen Agama kantor wilayah Jawa Tengah dengan nomor : WK/ 5.a/ PP.03.2/ 966/ 2002 dengan status terdaftar nomor 312.33.13.08.389 dengan masa pendidikan empat tahun. Satu tahun Takhasus (eksperimen) yang menekankan pendalaman bahasa asing (Arab dan Inggris), tiga tahun berikutnya pendidikan formal dengan perpaduan kurikulum Depag dan Diknas serta Kepondokan dengan target Pendidikan sebagai berikut :

1. Mencetak hafizh yang berorientasi pada pengusaan ilmu tajwid yang shahih, didukung dengan beberapa disiplin ilmu Al-Qur'an lainnya dengan harapan mampu mengajar di Pesantren dan lembaga-lembaga Pendidikan Islam.
2. Menyiapkan kader da'I dan Muballigh yang berpegang teguh dengan manhaj *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah,* yang memiliki kepekaan terhadap kondisi ummat serta tantangan yang melingkupinya.
3. Melaksanakan program dakwah dalam rangka menyebarkan aqidah *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah,* dan berupaya memerangi Syirik, bid'ah dan khurafat yang bertebaran di masyarakat dengan hikmah dan *Mau'idhah hasanah.*[39]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Dikutip dari Data Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 21 April 2008 M

D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima

1. Visi

   Mencetak Hafidz yang berjiwa Dai dan Mujahid

2. Misi

   a. Mendirikan dan mengembangkan pola pendidikan Tahfidzul Qur'an terpadu yang berbasis pesantren.

   b. Mensyiarkan dan menanamkan nilai-nilai AL-Qur'an di tengah masyarakat

   c. Mengembangkan pusat kajian dan keilmuan Al-Qur'an

3. Tujuan

   Terbentuknya pribadi Hafidz yang memiliki kepekaan terhadap masalah umat dan perkembangan zaman serta aktif dalam dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

4. Motto

   a. Aqidah Salimah, generasi bertauhid murni yang mewarnai seluruhaspek kehidupannya.

   b. Ibadah Shohihah, beribadah yang benar memenuhi dua syarat, yaitu Ikhlas Lillahi Ta'ala dan mengikuti contoh dari Rasulullah saw.

   c. Akhlaqul Karimah, berakhlaq mulia seperti akhlaq Rasulullah saw.

   d. Berjasad kuat, tubuh yang sehat dan kuat.[40]

---

[40] Dikutip dari Data Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 21 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Program Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan target umum kependidikan serta sebagai upaya untuk menyalurkan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki para santri, maka Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima membuka berbagai unit pendidikan sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)

MATIQ, merupakan unit pendidikan setingkat SLTA atau yang sederajat, yang mampu berbahasa Arab aktif dan mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Unit ini memadukan empat kurikulum, yaitu; Kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Tahfizh dan Kurikulum Kepondokan (yang dibakukan dengan tambahan dan pendalaman masalah agama dan penguasaan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris) serta menghafal Al-Qur'an 30 juz. Di akhir pendidikan, selain dapat mengikuti Ujian Akhir Kepondokan (UAK) dan Ujian Akhir Tahfizh (UAT) santri juga dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN).

Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an mendapatkan akreditasi dari Departemen Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah dengan Nomor : Wk/ 5.a/ PP.03.2/ 966/ 2002 dengan status terdaftar nomor 312.33.13.08.389. Masa pendidikan 4 tahun, tahun pertama program Takhosus (TKS) dan tiga tahun berikutnya program Aliyah Dengan perincian kurikulum sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel I

Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)

Kelas	Semester	Juz
Takhosus	I	1-7
	II	8-14
I	I	15-18
	II	19-22
II	I	23-26
	II	27-30
III	I	Muroja'ah dan persiapan Ujian akhir tahfizh (UAT)
	II	

Catatan : bagi santri yang tidak mencapai target satu tahun, maka tidak naik kelas.

Kurikulum Tahfizhul Qur'an MATIQ Isy Karima menggunakan kurikulum empat tahun dengan pembagian, tahun *pertama*, yaitu setingkat Takhasus seluruh siswa harus menyelesaikan hafalannya minimal 7-14 juz dalam satu tahun dengan pembagian dua semester, tahun *kedua*, yaitu kelas satu Aliyah seluruh siswa harus menyelesaikan hafalannya minimal dari 18-22 juz, tahun *ketiga*, yaitu kelas dua Aliyah harus menyelesaikan hafalannya 23-30 juz dan tahun *keempat*, adalah Muraja'ah dan persiapan ujian akhir tahfizh (UAT).

Materi hafalan Al-Qur'an 30 juz dibagi menjadi 36 bulan, sehingga sang penghafal harus menghafal secara rutin 20 halaman per bulan pada tahun pertama, 15 halaman pada tahun ke dua dan tiga kemudian untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tahun keempat dipakai untuk Muraja'aah[41], untuk lebih jelasnya perhatikan table berikut ini :

Tabel II

Tahun Pertama

No	Bulan	Jumlah Hari Efektif	Materi Hafalan	Jumlah Hafalan Per Bulan
1.	Januari	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
2.	Februari	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
3.	Maret	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
4.	April	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
5.	Mei	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
6.	Juni	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
7.	Juli	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
8.	Agustus	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
9.	September	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
10	Oktober	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
11.	November	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
12.	Desember	20 hari	1 halaman	20 halaman (1) juz
TOTAL				240 halaman (12) Juz

Tabel III

Tahun Kedua

No	Bulan	Jumlah Hari Efektif	Materi Hafalan	Jumlah Hafalan Per Bulan
1.	Januari	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
2.	Februari	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
3.	Maret	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
4.	April	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
5.	Mei	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
6.	Juni	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
7.	Juli	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
8.	Agustus	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
9.	September	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
10	Oktober	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
11.	November	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
12.	Desember	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
TOTAL				180 halaman (9) Juz

[41] Dikutip dari Data Dokumentasi sekertaris Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima (Ust Irfan Mahmudi) pada tanggal 20 April 2008 M

Tabel IV

Tahun ketiga

No	Bulan	Jumlah Hari Efektif	Materi Hafalan	Jumlah Hafalan Per Bulan
1.	Januari	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
2.	Februari	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
3.	Maret	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
4.	April	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
5.	Mei	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
6.	Juni	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
7.	Juli	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
8.	Agustus	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
9.	September	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
10	Oktober	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
11.	November	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
12.	Desember	15 hari	1 halaman	15 halaman (3/4) juz
TOTAL				180 halaman (9) Juz

Tabel V

Tahun keempat

No	Bulan	Jumlah Hari Efektif	Materi Hafalan	Jumlah Hafalan Per Bulan
1.	Januari	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
2.	Februari	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
3.	Maret	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
4.	April	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
5.	Mei	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
6.	Juni	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
7.	Juli	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
8.	Agustus	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
9.	September	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
10	Oktober	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
11.	November	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
12.	Desember	20 hari	2 ½ halaman	50 halaman (2 ½) juz
TOTAL				600 halaman (30) Juz[42]

[42] Dikutip dari Data Dokumentasi Mas'ul Tahfizh (Ust Afif Nazaruddin) pada tanggal 20 April 2008 M

Dengan demikian, secara teori pada satu tahun pertama waktu digunakan 240 (dua ratus empat puluh) halaman, sama dengan 12 (dua belas) juz. Pada tahun kedua waktu yang digunakan 180 (seratus delapan puluh) hari efektif dengan menghasilkan hafalan 180 juz (seratus delapan puluh) halaman, sama dengan 9 (Sembilan) juz, begitu pula pada tahun ketiga waktu yang digunakan 180 (seratus delapan puluh) hari efektif dengan menghasilkan hafalan 180 juz (seratus delapan puluh) halaman, sama dengan 9 (Sembilan) juz. Maka dalam waktu tiga tahun yang digunakan 600 (enam ratus) hari efektif, dengan menghasilkan hafalan 600 (enam ratus) halaman, sama dengan 30 juz, sedangkan pada tahun keempat dikhususkan untuk Muraja'ah (mengulang-ulang) hafalan dengan rincian hari efektif 20 hari setiap bulan, dengan setoran 2½ halaman setiap hari, jadi siswa harus menyetorkan hafalannya 50 halaman perbulan, sama dengan 2½ juz di kali 12 bulan (1 bulan 20 hari efektif) sama dengan 600 halaman atau 30 juz. Hitungan hari efektif 20 & 15 hari sudah dipotong liburan mingguan, mid semester, semesteran dan liburan ramadhan dan hari raya.[43]

Sedangkan untuk materi pelajaran yang terangkum dalam kurikulum kepondokan dan kurikulum DEPAG/DIKNAS bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[43] Hasil wawancara dengan Ust Afif Nazaruddin Al Hafizh sebagai penanggung jawab tahfizh. Pada tanggal 20 April 2008 M

Tabel VI

Materi Pelajaran Madrasah Aliyah

Kurikulum Kepondokan

Takhasus	Kelas X	Kelas XI IPA	Kelas XII IPA
Aqidah	Aqidah	Aqidah	Tahfizhul Qur'an
Tahfizhul Qur'an	Tahfizhul Qur'an	Tahfizhul Qur'an	Tsaqofah
Tahsin/ Tajwid	Ilmu Sharaf	Ilmu Nahwu	Ilmu Dakwah
Ilmu Sharaf	Ilmu Nahwu	Ilmu Balaghah	Ulumul Qur'an
Ilmu Nahwu	Ilmu Balaghah	Ta'bir	
Ilmu Balaghah	Ta'bir	Fiqh	
Ta'bir	Fiqh	Ushul Fiqh	
Bahasa Arab	Ushul Fiqh	Tafsir	
Fiqh	Tafsir	Siroh	
Ushul Fiqh	Siroh	Hadits	
Tafsir	Hadits	Mustholah Hadits	
Siroh	Mustholah Hadits		
Khot	Ilmu Faroidh		
Hadits			
Mustholah Hadits			
Ilmu Faroidh			

Tabel VII

Kurikulum DEPAG/ DIKNAS

Takhasus	Kelas X	Kelas XI IPA	Kelas XII IPA
Fisika	Fisika	Fisika	Fisika
Matematika	Matematika	Matematika	Matematika
Bahasa Inggris	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
	Kimia	Kimia	Kimia
	Biologi	Biologi	Biologi
	Geografi	Geografi	Sejarah Nasional
	Ekonomi/ Akutansi	Ekonomi/ Akutansi	PPKn
	Sejarah Nasional	Sejarah Nasional	SKI
	Sosiologi	PPKn	Fiqh
	PPKn		Qur'an Hadits
Materi Keterampilan			
Komputer	Komputer	Komputer	Komputer
Baladiri	Baladiri	Baladiri	Baladiri[44]

[44] Dikutip dari Data Dokumentasi Sekertaris Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Ust Irfan Mahmudi Al Hafizh pada tanggal 20 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an

Unit Pendidikan ini merupakan kelanjutan dari SLTA atau yang sederajat yang mampu berbahasa Arab aktif dan mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Masa pendidikan 2 tahun (4 Semester).[45] Dengan perincian kurikulum sebagai berikut :

Tabel VIII

Kurikulum Tahfizh Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an (MALTIQ)

Tingkat	Semester	Juz
I	I	1-7
	II	8-15
II	I	16-22
	II	23-30

Sedangkan untuk materi-materi kuliah Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an Isy Karima terangkum dalam empat semester seperti Aqidah, Tafsir, 'Ulumul Qur'an, Fiqh, Ushul Fiqh, Qowaid 'Arabiyah, Fiqhud Da'wah, Fiqhus Siroh, Hadits, 'Ulumul Hadits, Al-Bahtsu, Fathul Kutub dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)[46], dan untuk lebih jelas perinciannya sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

45 Hasil wawancara dengan Ust Afif Nazaruddin Al Hafizh sebagai penanggung jawab tahfizh. Pada tanggal 20 April 2008 M

46 Hasil wawancara dengan Ust Alif Bachktiar Al Hafizh selaku Kepala Sekolah Ma'had Aly. Pada tanggal 21 April 2008 M

Tabel IX

Semester I

No	Mata Kuliah	Dosen	SKS	Jumlah Pertemuan
1.	Aqidah	Badi'un Zaman Lc	2	16 Kali
2.	Fiqh (Ibadah)	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
3.	Ushul Fiqh	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
4.	Bahts	Jundan	2	16 Kali
5.	Bahasa Arab	Wahyuddin	2	16 Kali
6.	Ulumul Qur'an	Syihabuddin AM	2	16 Kali

Tabel X

Semester II

No	Mata Kuliah	Dosen	SKS	Jumlah Pertemuan
1.	Aqidah	Badi'un Zaman Lc	2	16 Kali
2.	Fiqih Munakahat	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
3.	Hadist	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
4.	Tafsir	Jundan	2	16 Kali
5.	Bahasa Arab	Wahyuddin	2	16 Kali
6.	Ulumul Qur'an	Syihabuddin AM	2	16 Kali

Tabel XI

Semester III

No	Mata Kuliah	Dosen	SKS	Jumlah Pertemuan
1.	Tafsir	Muhammad Ilyas	2	16 Kali
2.	Ushul Fiqih	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
3.	Hadist	Rosyid Ridho	2	16 Kali
4.	Metodologi Ilmiyah	Rosyid Ridho	2	16 Kali
5.	Aqidah	Badi'un Zaman Lc	2	16 Kali
6.	Fiqih Muamalat	Muhammad Ilyas Lc	2	16 Kali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XII

Semester IV

No	Mata Kuliah	Dosen	SKS	Jumlah Pertemuan
1.	Ushul Fiqih	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
2.	Fiqhud Da'wah	Afif Abdul Majid	2	16 Kali
3.	Fiqhus Shirah	Afif Abdul Majid	2	16 Kali
4.	Ilmu Hadist	Rosyid Ridho	2	16 Kali
5.	Fiqih Hudud	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali
6.	Tarikh Islam	Eman Badru Tamam Lc	2	16 Kali

F. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima adalah formal dan non formal adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan formal adalah sistem yang menggunakan sistem klasikal dan sistem talaqi. Sistem klasikal diselenggarakan selama enam hari dalam satu pekan. Dalam hal ini santri siswa mengikuti kegiatan belajar (KBM) dikelas dimulai pukul 08.00 s/d 13.50 WIB, diselingi istirahat dua kali. Sedangkan sistem talaqi digunakan untuk kegiatan tasmi' Qur'an, yang dimulai pukul 06.00 s/d 07.00 dan muraja'ah dimulai ba'da Ashar s/d 16.30, kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari.
2. Sistem pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar kelas dengan maksud untuk menjaga keseimbangan antara aspek keilmuan dan aspek amaliyah (praktek) yang menjadi ciri khas pesantren. Melalui kegiatan ini, ilmu yang diperoleh dari kelas langsung bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Selain untuk mempraktikkan juga dapat menambah dan menguatkan ilmu para siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diantara jenis kegiatan non formal yang ada di pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima diantaranya adalah :

a. OSIS, sebagai media untuk latihan berorganisasi bagi para siswa.
b. Muhadaharah, sebagi wadah latihan untuk keterampilan pidato/orasi (Arab/Inggris)
c. Tasmi' Bulanan, sebagai media pembiasaan santri untuk khataman Al-

Qur'an, di masjid-masjid desa sekitar pondok pesantren.

d. SAPALA (Santri Pecinta Alam) sebagai latihan jasmani dan ketarmpilan yang berhubungan dengan alam serta sebagai sarana mendisiplinkan santri.[47]

G. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an

Pembelajaran Tahfizhul Qur'an bisa diartikan sebagai penyajian bahan oleh seorangn musyrif (pembimbing) kepada murid dengan menggunakan berbagai metode yangn bertujuan agar murid mampu membaca, memahami dan menghafal dengan mengucapkan kembali tanpa harus melihat buku teks atau mushaf Qur'an (diluar kepala), untuk itu maka pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima ini dibagi menjadi dua pola pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran di Dalam Kelas

Pembelajaran ini dilaksanakan secara rutin didalam ruangan kelas atau ruangan aula Ibnu Abbas atau Masjid sebagai sarana pembelajaran teoritis dan transfer keilmuan. Pembelajaran ini melibatkan siswa, mas'ul (penanggung jawab) tahfizh serta musyrif. Pembelajaran ini terdiri dari berbagai macam seperti :

a. Tashihul hifzh wat tilawah

Ba'da maghrib siswa berkumpul secara berhalaqah, kemudian ustadz membacakan ayat secara tartil (tahqiq) kemudian ditirukan siswa, setelah itu siswa demi siswa membaca ayat yang telah

[47] Hasil Wawancara dengan Ust Abu Sumayyah selaku wakil direktur/mudir di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 19 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dibacakan ustadz, dalam pertemuan itu juga mengupas secara bertahap tentang ilmu tajwidnya. Setiap maghrib dikupas paling banyak tiga sampai empat ayat.

b. Hifzhul jadid

Siswa menghafalkan Al-Qur'an (bil ghoib) dihadapan musyrif paling banyak 2,5 lembar (kecuali ada keistimewaan pada siswa yang peringkat hafalannya mumtaz diizinkan 3 lebar), setoran hafalan ini dilaksanakan ba'da subuh.

Setoran hafalan baru ini merupakan kegiatan wajib, bagi yang tidak mengikuti kegiatan ini lebih dari enam hari dalam satu bulan akan dikenakan sanksi hukuman khataman 30 juz sehari semalam. Hafalan yang akan dibaca dihadapan musyrif harus sudah baik dan seminimal mungkin bebas dari kesalahan, apabila setoran hafalan terjadi kesalahan lebih dari tiga kali maka siswa diminta mengulang hafalannya kembali esok harinya. siswa membaca dihadapan musyrif secara tartil dan dilarang terburu-buru. Metode membaca secara pelan dan tartil akan menjadikan hafalan semakin kuat, metode ini dikenal dalam istilah dunia tahfizh terkenal dengan metode *Jibril* yaitu pembelajaran secara empat mata, maksudnya siswa membaca dihadapan musyrif satu persatu sehingga musyrif akan bisa berkonsentrasi dalam mengoreksi hafalan siswa huruf perhuruf. Setiap musyrif mengampu antara 10-15 siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Muraja'ah hifzhul jadid (mengulang hafalan baru)

Siswa sebelum menghafal hafalan baru diharuskan mengulang lima halaman atau dua setengah lembar hafalan yang telah lalu ditambah hafalan baru dan pembelajaran ini dilaksanakan ba'da ashar.

d. Muraja'ah juziyyah.

Muraja'ah juz demi juz yang telah dihafal, setelah selesai kembali ke juz awal lagi begitu seterusnya. Setelah menguasai hafalan juz kesatu dengan baik dan lancar, kemudian juz tiga sampai lancar sampai juz empat dan lima. Setelah muraja'ah perjuz sampai juz kelima selesai, hafalan per juz dikumpulkan menjadi satu sehingga siswa menghafal lima juz sekaligus dalam satu waktu dihadapan ustadz. Setelah dinyatakan lulus oleh musyrif siswa diizinkan melanjutkan ke juz berikutnya sampai seterusnya.

e. Muraja'ah Jamiyyah

Pada hari jum'at setiap bulan sekali pesantren mengadakan khataman tilawah 30 juz dikampung-kampung atau dimasjid secara bergiliran. Khataman ini dimulai ba'da subuh sampai maghrib setelah itu diadakan kajian agama Islam terhadap penduduk desa. Program khataman ini sangat dirasakan manfaatnya oleh para siswa dan masyarakat setempat.

Bagi siswa ada nuansa lain dalam menghafal, dan menghilangkan kebosanan, bagi masyarakat merasakan sentuhan-sentuhan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini masuk dalam pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas.

f. MHQ (Mushabaqah Hifzhul Qur'an)

Pondok Pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima mengadakan mushabaqah hifzhul Qur'an 10 Juz setiap enam bulan sekali, bagi pemenang akan memperoleh hadiah dari panitia. Walaupun sifatnya mushabaqah tapi setiap siswa wajib ikut didalamnya.

g. UAT (Ujian Akhir Tahun)

Dibaca berulang-ulang, cara menghafal Al-Qur'an dilakukan ayat demi ayat setiap ayat diulang, diperhatikan huruf-hurufnya, baru mulai dihafalkan demikianlah yang dilakukan sampai beberapa ayat menurut kesanggupan setiap siswa. Setelah dapat hafal satu juz, diadakan muraja'ah (hafalan diulang) satu hizb (seperempat juz) dan begitu seterusnya. Jika telah hafal lima juz maka diadakan evaluasi. Apabila hafalan sudah dianggap lancar dan benar maka diperbolehkan melanjutkan hafalan berikutnya. Akan tetapi jika dianggap belum memenuhi syarat maka tidak diperbolehkan menambah hafalan.[48]

2. Pembelajaran diluar kelas

Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan siswa dalam berdakwah dan mengajarkan Al-Qur'an di tengah masyarakat. Keterampilan ini sangatlah perlu dimaksudkan agar kelak para alumni tidak canggung-canggung lagi berdakwah dan ikut andil memajukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[48] Hasil wawancara dengan Ust Afif Nazaruddin Al Hafizh sebagai penanggung jawab tahfizh. Pada tanggal 20 April 2008 M

masyarakat di bidang Pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan diluar kelas ini bersifat wajib dan harus diikuti siswa tanpa terkecuali. Adapun bentuk pembelajaran non formal tersebut adalah :

a. PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Program ini berupa pengiriman siswa keberbagai daerah bahkan sampai luar jawa. Dilaksanakan pada 20 hari pertama setiap bulan Ramadhan. Adapun kegiatan itu meliputi :

1) Menjadi Imam shalat fardhu dan tarawih
2) Mengisi ceramah (ba'da subuh, ba'da tarawih atau menjelang buka puasa)
3) Mengelola dan memperbaiki managemen pendidikan TPA setempat
4) Mengadakan pesantren kilat tingkat SLTP di SLTP setempat
5) Bakti sosial dan kegiatan kemasyarakatan lainnya

Sebelum siswa dikirim ketempat-tempat PKL mereka terlebih dahulu mengikuti pembekalan selama empat hari oleh para ustadz. Hasil PKL dilaporkan ke pesantren dalam bentuk portopolio yang sudah diberikan sebelumnya oleh pihak pesantren. Tidak hanya itu, pesantren juga memberikan blanko hasil evaluasi siswa untuk diisi dan dikirimkan ke pesantren. Penilaian itu berisi

1) Performen saat menjadi imam
2) Kekhusyuan dalam mengimami
3) Bacaan Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Kemampuan berceramah

5) Akhlaq dan keterampilan dalam bersosial

b. Dakwah ke Desa-desa sekitar Ma'had

Program ini diwajibkan bagi siswa kelas dua di sunnahkan bagi kelas satu. Program ini berupa pengadaan bimbingan Al-Qur'an untuk anak-anak dan dewasa. Pada tingkat anak-anak dan remaja berupa TPA, sedangkan pada tingkat dewasa berupa pengajian mingguan di setiap RT. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi penduduk desa. Dalam waktu yang tidak terlalu lama kajian ke Islaman semarak di kampung-kampung lantaran program ini.[49]

H. Kondisi Civitas Akademika

1. Kondisi guru

Guru adalah orang yang mendidik dan dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Konsep ini mengarah pada pandangan yang menempatkan anak didik sebagai obyek pendidikan. Ini terlihat dari pandangan 'empirisme' dengan konsepnya pendidikan merupakan satu-satunya pembentukan dan penentu perkembangan hidup manusia. Apapun pendapatnya bahwa sosok guru merupakan salah satu penentu dominan proses belajar mengajar dan kesinambungan pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[49] Hasil wawancara dengan Ust Idham al Hafizh selaku bagian kesantrian pada tanggal 22 april 2008 M

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima dengan tujuan membentuk peserta didik yang baik dan berkualitas dengan mengerahkan segala kemampuan dan membentuk time kerja yang solid dan valid demi tercapai proses pembelajaran dan tujuan, maka jenjang pendidikan dan kualitas guru-guru sangat berpengaruh. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Isy karima dengan jumlah guru 36 dan 7 karyawan dengan strata pendidikan S2, 1 orang S1, 20 0rang D3, 15 orang D1, 2 0rang, SLTA 2 orang, SLTP 2 orang, SD I orang, lebih jelasnya lihat table.

Tabel XIII

Kondisi guru dan Karyawan

No	Strata	Jumlah	Keterangan
1	S2	1	Guru
2	S1	20	Kepsek & 19 guru
3	D3	15	14 guru & 1 peg perpus
4	D1	2	1 guru & 1 TU
5	SLTA	2	1 Humas& Keuangan
6	SLTP	2	Pesuruh Sekolah
7	SD	1	Penjaga Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XIV

Daftar guru

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	Jabatan	Pendidikan	
				Nama	Ijazah
1	Drs. Ali Mursyidi	Klaten 12/21/1960	Kepala Madrasah	Universitas Sebelas Maret	S1
2	Syihabuddin Abdul Muis	Jember 10/23/1976	Guru	Universitas Damascus	S1
3	Eman Badru Tamam, Lc	Kuningan 3/5/1971	Guru	Universitas Islam Madinah	S1
4	Wahyuddin	Ciamis 7/18/1952	Guru	Ma'had Aly Al Mukmin	D3
5	Muhammad Ilyas, Lc	Boyolali 8/18/1949	Guru	Universitas Islam Madinah	S1
6	Miftahul Hakim, Lc	Magelang 10/11/1966	Guru	Universitas Damascus	S1
7	Badiun Zaman	Surakarta 1/26/1959	Guru	Ma'had Aly Al Mukmin	D3
8	Drs. Amar Ma'ruf	Sukoharjo 1/4/1954	Guru	Universitas Muh.Surakarta	S1
9	Yahya Abdurrohman	Demak 11/12/1963	Guru	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	S1
10	Moh. Ilyas Hasan, Lc	Mojokerto 12/20/1976	Guru	Universitas Damascus	S1
11	Zainal Abidin	Jember 1/1/1973	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
12	Agus Syarifuddin	Garut 8/16/1973	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
13	Afif Najaruddin	Ciamis 6/17/1978	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
14	Asmawi Mahfuzh	Grabag 9/28/1977	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
15	Muhsinin	Temanggung 6/12/1977	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
16	Sholihin Efendi	Boyolali 2/24/1982	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
17	Alif Bachtiar	Malang 6/30/1980	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
18	Abdul Mujib Jauhar	Cirebon 5/7/1974	Guru	Ma'had Aly Gontor	D3
19	Syarqun	Temanggung 30 /4/1978	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

20	Muh.Irsyad Baiquni, SPd.	Salatiga 1/23/1975	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
21	Khoirul Afif, SHI	Gresik 11/20/1978	Guru / BP	STAIM	S1
22	Yazid Nasrulloh	Jepara 4/14/1979	Guru	Ma'had Aly Isy Karima	D3
23	Bahruddin	Brebes 10/10/1969	Guru	Perguruan Ta'alumul Huda	D3
24	Ali Sadikin, S.Pd	Tanggerang 2/10/1978	Guru	Al Mukhlisin Institute, Bogor	S1
25	Orik Trihadi Sucahyo, SE	Surabaya 11/29/1976	Guru	Universitas Muhammadiyah Surakarta	S1
26	Agung Setyo Hagnanto S.Pd	Karanganyar 9/10/1970	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
27	Anggoro Sugeng, SPd	Purworejo 1/18/1966	Guru	Universitas Terbuka	S1
28	Iskayun, SPd	Sukoharjo 2/8/1973	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
29	Drs. Muhammad Rujito	Surakarta 8/1/1959	Guru	Universitas Muhammadiyah Surakarta	S1
30	Drs. Samsi	Karanganyar 7/6/1967	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
31	Samidi, SPd.	Karanganyar 11/16/1970	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
32	Sri Hartono, SPd	Karanganyar 6/21/1970	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
33	Suradi, SPd.	Karanganyar 4/20/1972	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
34	Supriyatin	Kebumen 9/9/1978	Guru	Universitas Sebelas Maret	S1
35	Joko Sriyanto	Surakarta 3/22/1962	Guru	Universitas Muhammadiyah Surakarta	D3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Daftar Karyawan

Maksud dari tenaga karyawan disini adalah tata usaha yang bertugas di bagian kantor, baik itu yang membantu dalam bagian pengajaran maupun sebagai bagian yang bertugas untuk membantu kelancaran pendidikan.

Tabel XV

Daftar Karyawan

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	jabatan	Pendidikan	
1.	Abu Dzakiyyah	Karanganyar 2/15/1977	Ka.Bag T U	LPK ALFABANK, Surakarta	D1
2.	Salman Al Farisy	Lamongan 10/15/1977	Staf TU Bag. Humas	Kuliyatul Mu'alimin Al Mukmin Ngruki	SLTA
3.	Muhammad Nur Shodiq	Karanganyar 7/28/1979	Staf TU Bag.Sarpras	Kuliyatul Mu'alimin Al Mukmin Ngruki	SLTA
4	Wahyudi	Karanganyar 11/24/1983	Transportasi	STM Muhammadiyah 6 Gemolong	SLTA
5	Pono Riyanto	Karanganyar 6/24/1970	Penjaga Sekolah	Sekolah Dasar Negeri Girilayu	SD[50]

3. Kondisi Siswa

Siswa atau anak didik adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan-perubahan itu terjadi secara wajar.

Dalam pandangan modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] Dikutip dari Data Dokumentasi Sekertaris Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Ust Irfan Mahmudi Al Hafizh pada tanggal 22 April 2008 M

diperlakukan juga sebagai subjek pendidikan.

Sebagai subjek pendidikan, manusia memiliki kemampuan belajar yang berkaitan erat dengan kemampuan manusia untuk mengetahui dan mengenal terhadap objek-objek pengamatan melalui indranya.Siswa sangat berperan penting di dalam proses pembelajaran sebagai sebuah media yang paling utama.

jumlah siswa yang sedang belajar di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima adalah sebanyak 114 Siswa dan untuk lebih jelasnya lihat table di bawah ini.

Tabel XVI

Kondisi siswa Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima

No	Kelas	Jumlah
1.	Takhosus A	20 siswa
2.	Takhosus B	20 siswa
3.	Kelas X A	20 siswa
4.	Kelas X B	20 siswa
5.	Kelas XI A	12 siswa
6.	Kelas XII	13 siswa
7.	Ma'had Aly	9 siswa
Jumlah		114 siswa[51]

I. Sarana & Fasilitas

Sarana dan fasilitas pendidikan keberadaannya adalah sebuah keniscayaan, guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) serta memudahkan santri untuk mengikuti setiap kegiatan yang mengarah pada tercapainya tujuan dan target umum kependidikan.

[51] Dikutip dari Data Dokumentasi Sekertaris Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Ust Irfan Mahmudi Al Hafizh pada tanggal 22 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Untuk itu maka Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima telah mengupayakan berbagai sarana dan fasilitas seperti :

1. Masjid dua lantai, merupakan pusat kegiatan ibadah, tahfizhul Qur'an dan kajian keislaman..
2. Gedung sekolah 3 lantai dengan jumlah 10 ruangan sebagai sentral kegiatan belajar mengajar.
3. Asrama 4 lantai berkapasitas 150 orang dengan segala fasilitas
4. Perumahan pengasuh di dalam kompleks ma'had berjumlah 4 unit dan di luar ma'had 2 unit.
5. Ruang pertemuan (Auditorium) 2 ruangan.
6. Klinik Kesehatan Santri 2 lantai, sekaligus digunakan untuk melayani kesehatan masyarakat. Diantaranya; Balai Pengobatan, Ruqyah, Khitan, Gurah, dan lain sebagainya.
7. Dapur umum dan tempat makan yang representatif serta menu makan standar gizi kesehatan (4 Sehat 5 Sempurna)
8. Penginapan Tamu 2 unit. 1 untuk tamu putra dan 1 untuk tamu putri.
9. Sarana olah raga : climbing, tenis meja, sepak bola, beladiri, berkuda, dan memanah (yang dipandu dari PELATNAS)
10. Perpustakaan
11. Laboratorium komputer dan perangkatnya 20 unit.
12. Laboratorium mini (Kimia, Fisika dan Biologi)
13. Wartel/ telephone umum 1 unit
14. Toko santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Tempat laundry
16. kantin Santri,
17. tempat parkir.[52]

J. Struktur Organisasi

1. Susunan Pengurus Ma'had

Dewan Pengasuh	:	KH. Ahmad Husnan, Lc
		KH. Wahyuddin
		KH. Drs. Taufiq Utsman
		KH. Muhammad Ilyas, Lc
		H. Eman Badru Tamam, Lc
Mudir	:	Syihabuddin AM Al-Hafizh
Wakil Mudir	:	Abu Sumaiyyah
Kepala MALTIQ	:	H. Eman Badru Tamam, Lc
Kepala MATIQ	:	Drs. Ali Mursyidi
Kepala Kesantrian	:	Agus Syarifuddin
Bagian Umum		
1. Sekretaris	:	Irfan Mahmudi
2. Bendahara	:	Abdullah Pafuliyang
3. Humas	:	Salman Al-Farisy
4. Rumah Tangga	:	Abdul Wahhab
5. Unit Usaha	:	Yayasan

[52] Dikutip dari data dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karaima pada tanggal 19 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bagian Pelaksana Teknis

1.	Mas'ul Tahfizh	:	Afif Najaruddin
2.	Litbang & Multimedia	:	Fajar Nugroho
3.	Bahasa	:	Hamzah Al-Faruq
4.	Kemasjidan	:	Asmawi Mahfudz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III

PENGEMBANGAN TAHFIZHUL QUR'AN

DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN ISY KARIMA

A. Tujuan Pelaksanaan Pengembangan Tahfizhul Qur'an

Dalam keseluruhan proses pendidikan, Guru atau Musyrif merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dalam tugasnya sebagai pendidik seorang guru memegang berbagai jenis peranan yang harus dilaksanakan seorang guru.

Diantara tugas dan peranan seorang guru adalah membimbing siswanya mencapai kesuksesan dalam pembelajarannya. Peranan ini mengandung arti bahwa seorang guru bertindak sebagai perantara dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, sesuai dengan kemampuan dan profesionalismenya.

Dalam kaitan dengan pengembangan tahfizhul Qur'an dan pengembangan kemampuan para musyrif atau gurunya, pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima selalu mengadakan evaluasi secara bertahap karena diharapkan dengan evaluasi dapat terjadi perbaikan dalam hal metode pembelajaran, pengembangan serta sekaligus sebagai sarana koordinasi antara musyrif menyamakan persepsi dalam rangka menuju perbaikan. Untuk itulah evalusi ini selalu diadakan secara :

1. Mingguan, yaitu setiap hari rabu malam semua musyrf, kepala sekolah, kepala bagian dan kesantrian membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan kasus –kasus harian siswa, baik siswa yang berprestasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

maupun siswa yang bermasalah, kemudian bersama-sama mendiskusikan solusinya.

2. Persemester, yaitu dengan terlebih dahulu melihat hasil evaluasi siswa kemudian mengkaji prestasi siswa.apabila siswa tidak mencapai apa yang telah ditargetkan dari hafalannya, maka dilihat absensi siswa dan absensi musyrifnya, dari sinilah akan diketahui apakah masalah kegagalan siswa itu disebabkan oleh siswa sendiri atau dari factor pengajarannya, setelah itu baru dibicarakan solusi perbaikannya.
3. Tahunan, yaitu dilaksanakan pada akhir tahun ajaran secara menyeluruh terhadadp hasil pengajaran selama pembelajarannya.[53]

Tidak ketinggalan pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima juga mengadakan evaluasi pembelajaran kepada para siswanya dengan maksud agar mengetahui perkembangan para peserta didiknya dengan cara mengadakan evaluasi setiap semester secara formal selama tiga hari sebelum atau sesudah ujian Mid Semester dan kenaikan kelas.

Kurikulum tahfizhul Qur'an menjadi penentu kelulusan siswa di lembaga tahfizh ini, bila ada siswa yang tidak mencapai kurikulum yang ditetapkan maka siswa tidak akan di luluskan.

Pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis hafalan tentu saja menginginkan agar para siswa yang menjadi tanggung jawab pendidikannya berhasil mencapai target pendidikan yang dicanangkan diantaranya :

[53] Hasil Wawancara dengan Ust Abu Sumayyah selaku wakil direktur/mudir di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 19 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Mencetak hafizh yang berorientasi pada penguasaan ilmu tajwid yang shahih, didukung dengan beberapa disiplin ilmu Al-Qur'an lainnya, dengan harapan mampu mengajarkannya di pesantren atau lembaga-lembaga pendidikan Islam.
2. Menyiapkan kader da'I dan muballigh yang berpegang teguh pada manhaj *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah,* dan memiliki kepekaan terhadap kondisi ummat serta tantangan yang melingkupinya.
3. Melaksanakan program dakwah dalam rangka mentebarkan aqidah *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah,* dan berupaya memerangi syirik, bid'ah serta khurafat yang bertebaran di masyarakat dengan hikmah dan mauidhah hasanah[54]

Jadi pengembangan tahfizh sangat diperlukan sebagai acuan dasar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, juga melihat animo masyarakat yang begitu antusias ingin mempelajari dan mendalami Al-Qur'an secara khusuk dan khusus terpenuhi dengan maksimal.

Peningkatan jumlah santri setiap tahun ajarannya juga sebagai salah satu bukti pencapaian pengembangan tahfizh yang dilaksanakan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Seleksi ketat terhadap calon siswanya tidak mengurangi minat pendaftar yang semakin meningkat. Diantara seleksi yang ditetapkan pengelola bagi calon santri sebagai berikut ;

1. Untuk calon santri MATIQ (Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an) mencakup

[54] Dikutip dari Data Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tanggal 21 April 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tes Lisan : Membaca AL-Qur'an, Bahasa Arab aktif, Wawancara dan Kesehatan.

Tes Tulis : Bahasa Arab, Matematika, Psychotes, dan Tsaqofah Islamiyah

2. Untuk calon santri MALTIQ (MA'had ALy Tahfizhul Qur'an)

Tes Lisan : Membaca AL-Qur'an, Bahasa Arab aktif, Wawancara dan Kesehatan.

Tes Tulis : Bahasa Arab, Matematika, Psychotes, dan Tsaqofah Islamiyah

Seleksi ketat ini dilakukan semata-mata untuk mengedepankan kualitas bukan kuantitas dengan maksud memaksimalkan pencapaian target pembelajaran agar tercapai tujuan dengan baik.

B. Strategi Pengembangan Tahfizhul Qur'an

Strategi pengembangan tahfizhul Qur'an bisa diartikan sebagai suatu upaya atau langkah-langkah untuk bisa mengembangkan tahfizhul Qur'an berkembang dan dirasakan manfaatnya baik para siswa secara umum maupun segenap lapisan masyarakat secara umum.

Untuk mendukung hal itu para pengasuhpun mnerapkan berbagai cara dan strategi dan melakukan terobosan-terobosan dalam rangka pengembangan tahfizh sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah di canangkan. Dan diantara strategi pengembangan tahfizhul qur'an yang dilaksanakan adalah :

1. Membuka media informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dengan penyebaran brosur-brosur diberbagai daerah dan memanfatkan media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

internet dan penyediaan email untuk bisa mengakses informasi secara langsung atau online melalui www.isykarima.com

2. Melakukan penempatan-penempatan tugas bagi para alumni sebagai guru wiyata bakti diberbagai daerah di Indonesia khususnya dengan Pondok-pondok pesantren yang berbasis tahfizhul Qur'an selama satu tahun pembelajaran khususnya dilaksanakan oleh program study ma'had aly selanjutnya di serahkan kepada para santri tetap di sana atau melanjutkan pembelajarannya dan kegiatan ini sudah berjalan sejak alumni pertama sampai sekarang untuk lebih jelasnya akan di perincikan sebagai berikut.

   a. Alumni angkatan Pertama 1999- 2001

      Seluruh alumni yang berjumlah 11 orang merupakan angkatan pertama diberikan beasiswa penuh, juga merupkan cikal bakal pendirian ma'had dan pendirian program study Madrasah Aliyah ditempatkan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar dengan perincian tugas Zainal Abidin sebagai Wakil Mudir, Afif Nazaruddin sebagai Mas'ul Tahfizh, Agus Syarifuddin sebagai Mas'ul Kesantrian, Salman Al Farisi sebagai Mas'ul Tata Usaha, Fhaishol Abdul Aziz sebagai Mas'ul Olahraga, Syarqun sebagi Mas'ul Taklim, Muhsinin sebagai Mas'ul perpustakaan dan takmir masjid yang lainnya membantu di tahfizh. Masa tugas seterusnya kecuali Ibnu Muhajirin memilih kembali kedaerahnya Pondok pesantren tahfizhul qur'an al Furqan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Palembang dan Yayat Ruhiyat di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an di Ciamis setelah melaksanakan tugas selama satu tahun.

b. Alumni Angkatan II (2001-2003)

Seluruh alumni juga ditempatkan di pondok pesantren tahfizhul qur'an Isy Karima untuk membantu program pendidikan yang dilaksanakan selama satu tahun, diantaranya melanjutkan sebagai guru tetap yaitu Abdullah menjabat sebagai Bendahara, Irfan Mahmudi sebagai Sekertaris, Alif Bachtiar sebagai Kepala Sekolah Ma'had Aly, Imam Maliki sebagai Kepala Perpustakaan. Ujang Mulyana ditugaskan di Pondok Pesantren Ibnu Sina Tasik Malaya, Rizal Harbi di Pondok Pesantren An Nuur Surakarta, Abdurrahman di Masyarakat Laweyan.

c. Alumni Angkatan III (2002-2004)

Seluruh Alumni ini juga di tempatkan selama satu tahun di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima sebagai Musyrif penerima setoran, selanjutnya sebagian ditugaskan di Pondok Pesantren di daerah lain seperti Iis Aswara di Pondok Pesantren Jamilurrahman di Ciamis, Nurcholis Majid di Pondok Pesantren Al Irsyad Salatiga, Yudi Wahyudi di Pondok Pesantren An Nuur Surakarta, Didik di Pesantren Al Furqan Gresik.

d. Alumni Angkatan IV (2003-2005)

Seluruh Alumni ini juga di tempatkan selama satu tahun di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima sebagai Musyrif penerima setoran, selanjutnya di lakukan penempatan diantaranya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abdul Muid di Pondok Pesantren jember, Muhlis di Pondok Pesantren Jamilurrahman di Ciamis. Sebagian diantaranya melanjutkan pendidikan di luar negeri.

e. Angkatan V (2004-2006)

Seluruh Alumni ini juga di tempatkan selama satu tahun di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima sebagai Musyrif penerima setoran, selanjutnya di lakukan penempatan seperti M Syukri dan Habib di Pondok Pesantren Asy Syurkatie di Salatiga, yang lainnya Melanjutkan di Pondok Masing-Masing karena sebagian besar merupakan program pengkaderan.

f. Angkatan VI (2005-2007)

Seluruh Alumni ini juga di tempatkan selama satu tahun di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima sebagai Musyrif penerima setoran. Dan penempatan Sesar, dan Aditya membantu di Pondok Pesantren Asy Syurkatie Salatiga.

3. Mengadakan study banding keberbagai pondok pesantren dalam rangka menjalin kerjasama pendidikan. Seperti Pondok Pesantren Al Mukmin Ngruki Surakarta Sukoharjo Solo, Pondok Pesantren Al Islam Salatiga, Pondok Pesantren Daarussyahadah Boyolali dan Pondok Pesantren As Syurkatie Salatiga.
4. Mengutus para guru untuk mengikuti daurah-daurah ilmiyah secara bergantian dalam rangka meningkatkan kemampuan diri secara personal sekaligus untuk mengenalkan pondok pesantren tahfizhul Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Memberikan fasilitas serta kesempatan kepada para guru untuk menimba ilmu atau mengikuti *Mulazamah* (pembelajaran non formal) keluar negeri khususnya Timur Tengah dengan tujuan membuka jalur pendidikan bagi para alumninya dan Alhamdulillah berjalan sampai sekarang dan program penugasan ini minimal dilaksanakan selama tiga bulan. Dan yang sudah melaksanakan dan sedang melaksanakan diantaranya Ust Abu Sumayyah di Sudan, Ust Fhaisol di Makkah Al Mukarromah, Ust Haryanto di Sudan, Ust Didik di Syiria.
6. Mengadakan daurah-daurah yang dibuka untuk umum dan diselenggarakan di pesantren.
7. Membuka diklat-diklat yang berkenaan dengan pembelajaran tahfizhul Qur'an dan biasanya kegiatan ini giat dilaksanakan pada bulan ramadhan sekaligus mengadakan iktikaf di Masjid peasntren.
8. Menjalin kerjasama dengan *Rhabitah Alam Islami* dan DDII (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia) dalam kaitan penyiapan kader huffazh, dan sudah terealisasi dengan dibukanya program tahfizhul Qur'an selama dua tahun dengan pembebasan biaya pendidikan dan peserta didik diutamakan kader-kader pesantren di Ma'had As Syurkatie Salatiga dan sampai saat ini masih berjalan dengan staf pengajar dari pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima.

Dan untuk mewujudkan tercapai hal itu yang notebene tujuan didirikan, ini sebagaimana disampaikan pada tulisan sebelumnya. Pihak penyelengara pendidikan memberikan terobosan-terobosan pengembangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran diluar kelas kepada para siswa untuk menunjang kedhobitan atau kekuatan hafalannya serta meningkatkan mental agar siap diterjunkan ke masyarakat sebagai kader-kader mujahid dakwah. Dan diantara bentuk pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh para siswa seperti :

1. Setiap hari jum'at setiab bulannya, pesantren mengadakan acara khataman tilawah 30 juz dikampung-kampung atau di masjid-masjid sekitar pesantren secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh penanggung jawab tahfizh. Kegiatan khataman ini dimulai ba'da subuh sampai maghrib setelah itu diadakan kajian agama Islam kepada penduduk setempat. Program ini sangat dirasakan manfaatnya oleh para siswa sendiri karena merasakan nuansa lain dalam menghafal dan sebagai sarana penghilang kebosanan dan bagi masyarakat sendiri menumbuhkan semangat untuk bisa menghafal sesuai dengan kemampuan dan juga meningkatkan pengetahuan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sebagaimana disampaikan langsung kepada penulis.
2. Mengadakan MHQ (mushabaqah Hifzhil Qur'an) 10 juz setiap enam bulan sekali, dan bagi pemenang akan memperolah hadiah dari penyelenggara. Kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh siswa walaupun bentuknya perlombaan.
3. Mengadakan program Taklim (dakwah) ke kampung-kampung sekitar pesantren berupa pengadaan bimbingan Al-Qur'an untuk anak-anak dan dewasa. Pada tingkat anak-anak berupa TPA, sedangkan pada tingkatan dewasa berupa pengajian mingguan di RT-RT setempat dan kegiatan ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilaksanakan seminggu sekali. Kegiatan ini mendidik siswa untuk selalu merasa peka terhadap lingkungan baik yang positif maupun negatif karena dengan begitu akan menumbuhkan dorongan untuk terlibat memperbaiki moral masyarakat dengan mengajarkan Al-Qur'an serta kandungannya.

4. Melakukan penugasan kepada siswa yang sudah mencapai target hafalan 30 juz berupa kegiatan PKL (praktek kerja lapangan) program ini berupa pengiriman siswa keberbagai daerah bahkan sampai luar Jawa dan dilaksanakan pada 20 hari pertama pada setiap bulan Ramadhan. Diantara kegiatan yang harus dilaksanakan seperti :
   a. Menjadi Imam sholat fardu dan tarawih
   b. Ceramah-ceramah (ba'da subuh, ba'da tarawih atau menjelang buka puasa)
   c. Mengelola dan membantu memperbaiki manajamen pendidikan TPA setempat khusunya ditempat tugas masing-masing.
   d. Mengadakan pesantren-pesantren kilat tingkat SLTP dan diadakan di sekolah-sekolah setempat.
   e. Mengadakan kegiatan bakti sosial dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.
5. Menghadirkan Imam-imam masjid di timur tengah dan para *Syaikh* dalam rangka peningkatan mutu dan pemberian motivasi bagi siswanya serta memberikan nuansa lain dalam peningkatan minat belajar siswa. Dan diantaranya yang pernah hadir di pesantren seperti *Syaikh* Suraim (Imam masjidil haram) dan *Syaikh* Abdurahman As Sudaisy (Imam Masjidil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Haram) berkesempatan hadir di pesantren, juga *Syaikh* Ahmad Al-Khattib sempat mengadakan daurah dalam acara ramadhan bersama *Syaikh* Akhmad Al-Khatib selama sebulan penuh, *Syaikh* Ali dari Francis dan akhirnya menjadi salah satu pengajar tamu sampai sekarang dan *Syaikh* Ahmad Ghyiyats Al- Baqi dari mesir.

6. Menjalin kerjasama dengan pondok pesantren lain dalam rangka penempatan tugas bagi guru wiyata bakti dan kegiatan PKL dan selama ini sudah berjalan dengan baik. Diantaranya Pondok Pesantren Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta, As Syurkatien Salatiga, Imam Syuhada Solo, Al Furqan Gresik, Al Islam Lamongan, Ibnu Sina TasikMalaya, Jamilurrahman Ciamis, dan Hidayatullah Yogyakarta.[55]

C. Hasil-hasil Pelaksanaan Pengembangan Tahfizhul Qur'an

Dalam pelaksanaan pengembangan tahfizhul Qur'an yang sudah dilaksanakan dan diprogramkan sudah bisa dikatakan berhasil baik dalam pelaksanaannya karena melihat hampir dari keseluruhan program dapat dilaksanakan dengan baik dan dirasakan manfaatnya. Sebagaimana di ungkapkan oleh para siswa yang penulis jadikan subyek penelitian melalui wawancara menyatakan sangat menikmati setiap program yang ditetapkan pihak pesantren walaupun dihadapkan dengan padatnya jadwal yang harus diikuti dan dipenuhi siswa sendiri.

Karena setiap program yang akan dicanangkan dan dilaksanakan sudah terperinci dan terencana matang sehingga tidak memberatkan proses

---

[55] Hasil Wawancara dengan Ust Abu Sumayyah selaku Wakil Direktur pada tanggal 20 Juli 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menghafal bagi siswa yang menjadi tugas pokok para siswa dalam pendidikannya. Bahkan kegiatan pengembangan yang dilaksanakan pihak pesantren dapat dirasakan dan dibuktikan sendiri oleh siswa secara langsung dan bisa memacu semangat mereka untuk segera menuntaskan hafalan yang ditargetkan seperti :

1. Banyaknya para Alumni yang bisa melanjutkan secara langsung di perguruan-perguruan tinggi baik di Timur Tengah maupun di Indonesia sendiri seperti, Universitas Al Azhar Mesir, Universitas Abu Nur Syiria, Universitas Damascus, Universitas Sudan, Universitas Antar Bangsa Malaysia, Mulazamah di Masjidil Haram Makkah sedangkan di Indonesia sendiri banyak alumni yang melanjutkan ke UII Yogyakarta, UGM Yogyakarta, LIPIA Jakarta, dan ITS Surabaya. Lebih jelasnya terperinci dalam Tabel Berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XVII

No	Nama	Melanjutkan ke	Keterangan
1.	Faishol Abdul Aziz	Mulazamah	Saudi Arabia
2.	Wawan	Universitas Al-Azhar	Mesir
3.	Kharis Nogroho	Universitas Al-Azhar	Mesir
4.	Khilmi Zulkarnain	Universitas Al-Azhar	Mesir
5.	Khilmi Habibullah	LIPIA	Jakarta
6.	Imadduddin	Universitas Abu Nur	Syiria
7.	Didik Hariadi	Mulazamah	Saudi Arabia
8.	Zamzami Hertyasning	LIPIA	Jakarta
9.	Harianto	Mulazamah	Syudan
10.	Afif Jauhar	UGM	Yogjakarta
11.	Ade Juang Eko Prasetyo	LIPIA	Jakarta
12.	Ageng Wigunantoro	Mulazamah	Saudi Arabia
13.	Aisar Romdoni	Mulazamah	Saudi Arabia
14.	Bayu Irawan	PTUS	Surakarta
15.	Cahya Fitrianta	ITS	Surabaya
16.	Danang Kuncoro	Abu Nuur	Syiria
17.	Dendi Mawardi	PTUS	Surakarta
18.	Eling Fanny Ardhiyanto	Mulazamah	Syudan
19.	Luthfia Zubaidi	Abu Nuur	Syiria
20.	Muh. Kholid Musthofa	LIPIA	Jakarta
21.	Muhamad Solichin	PTUS	Surakarta
22.	Rizal Arif Fahmi	UII	Jakarta
23.	Roisul Fadla	Universitas Antar Bangsa	Malaysia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Membuka program pendidikan tahfizh di pondok-pesantren baik didaerah masing-masing ataupun tempat tugasnya.
3. Dipercaya menjadi Imam-imam Masjid didaerah masing-masing dan sekaligus menjadi penceramah.

Sedangkan bagi pihak pesantren keberhasilan pencapaian target pengembangan dan keberhasilan pendidikan bagi siswanya dan kemajuan bagi pesentren sangat diharapkan, dan diantara hasil dari pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan dapat di lihat hasilnya seperti ;

1. Permintaan kerjasama oleh pihak UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dalam bentuk kelanjutan pendidikan yaitu Alumni Ma'had Aly Isy Karima bisa melanjutkan jenjang SI (Srata Satu) untuk mendapatkan gelar S.PdI (Sarjana Pendidikan Islam) di UMS dengan waktu tempuh pembelajaran dua tahun atau empat semester.
2. Dipercaya sebagai penanggung jawab sekaligus pengelola Ma'had As Syurkatie Salatiga sampai sekarang dengan penggung jawab Ust Fahisol Abdul Aziz dan Muh. Syukri al hafizh sebagai penggung jawab.
3. Pemberian Sanad Tahfizh kepada Ust Syihabuddin AM. SPdI.Lc Al Hafizh yang didapatkan dari hasil Mulazamah Tahfizhul Qur'an di Syiria dan
4. Pemberian bea siswa kepada siswa berprestasi oleh para *Syaikh* yang tergabung dalam *Rhabithah Alam Islami* secara langsung untuk bisa melanjutkan study ke Universitas Timur Tengah.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Tahfizhul Qur'an

Didalam setiap keberhasilan atas pencapaian pengembangan di lembaga maupun isntitusi apapun tentulah tidak terlepas dari factor pendukung dan penghambat yang senantiasa menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dari pengembangan tersebut. Penulis mencoba menguraikan faktor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendukung maupun penghambat yang dirasakan oleh seluruh Stake Holder ataupun Civitas Akademika di Pondok Pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima yaitu :

1. Faktor Pendukung
   a. Lingkungan sekolah yang strategis dan nyaman serta representatif untuk kegiatan proses belajar mengajar, karena lokasinya terhindar dari kebisingan kota, keramaian, ditambah udara yang sejuk dari pegunungan kaki gunung Lawu, sehingga mempermudah menghafal sang siswa.
   b. Adanya fasilitas ruang media yang lengkap dan memadai, sebagai pusat media informasi pesantren, .
   c. Sikap siswa yang familiar dan mudah beradaptasi serta para musyrif yang selalu memotivasi siswa, dapat mempermudah Tahfizhul Qur'an dan mendorong prestasi siswa.
   d. Para musyrif yang secara notabene huffadz (hafal Al-Qur'an) ditambah jenjang pendidikan yang seimbang, yaitu sarjana pendidikan Al-Qur'an (D3) memudahkan proses pembelajaran
   e. Adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, serta sarana dan prasarana penunjang bagi siswa seperti perpustakaan, laboratorium komputer, laboraturium bahasa dan IPA
   f. Kolaborasi kurikulum lokal dan kurikulum nasional (Depag/Diknas) serta ekstrakurikuler yang banyak menambah semangat siswa untuk menyelesaikan hafalan dengan cepat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

g. Motivasi, Penulis melihat kurikulum Tahfizh plus pendidikan umum sangatlah berat bagi santri, akan tetapai mereka menjalani dengan senang hati. Para ustadz sangat sering memberi motivasi dan pencerahan pada siswa setelah sholat maghrib. Motivasi ini cukup berkesan dan memberikan semangat tinggi siswa dalam menempuh belajar. Dan ini di agendakan secara serius oleh kepala sekolah.

h. Sanksi, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima mempunyai cara khusus untuk menangani santri yang bermasalah, sangsi yang bersifat mendidik bisa meningkatkan kompetensi siswa itu sendiri, sangsi yang sering di lakukan adalah Mengkhatamkan al - Quran dalam satu hari. Mas'ul Tahfidz mengklasifikasikan bobot sangsi sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan siswa. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima melarang Pengurusnya memberikan sangsi secara fisik .tapi lebih pada pendekatan psikologis. Dari sini santri merasa Lembaga pendidikan yang bernuansa kekeluargaan.

i. Tamu, letak Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang strategis di kawasan wisata Tawangmangu dan masjid yang Indah dan megah memberikan daya tarik tersendiri bagi para tamu.Juga Pengelola pesantren yang selalu berhubungan dengan Instansi pendidikan Islam Luar negeri menjadikan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima sering di kunjungi Tamu dari Luar Negeri, seperti dari Saudi Arabia, Mesir, Syria, Sudan, Yordania, Australia, dan Malaysia . Para tamu yang datang di mohon untuk meberikan motivasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan taushiyah kepada siswa dilanjutkan Tanya jawab. Dari sinilah siswa merasa bahwa Lembaga pendidikan yang dia tempati merupakan lembaga pendidikan yang berwawasan global dan mempunyai peluang dimana saja.

j. Input siswa, Pemilihan santri baru dengan seleksi yang sangat ketat menjadikan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima menjadi lembaga pendidikan tahfizh yang bergengsi, rasa percaya diri yang tinggi menjadikan anak semakin mantap mengikuti setiap pembelajaran yang di selenggarakan pihak pengelola pendidikan.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung dalam pengembangan tahfizhul Qur'an Isy karima, juga tidak terlepas dari factor hambatan, sebagaimana kita pahami bahwa tidak ada didunia ini yang sempurna atau seperti peribahasa yang berbunyi " tidak ada gading yang tidak retak" diantaranya ;

a. Jenjang dan level pendidikan yang berbeda para siswa seperti ada yang lulusan pondok pesantren, yang secara notabene sudah sedikit menguasai bahasa Arab sebagai proses memudahkan hafalan dan juga lulusan sekolah umum yang belum paham sama sekali bahasa Arab dan tahsin Al-Qur'an, sehingga adanya perbedaan jumlah hafalan dan target yang dicapai.

b. Sudah menjadi karakter bawaan siswa, mudah terpengaruh lingkungan sekitar, seperti ketika sedang konsentrasi menghafal teman sebelahnya membuat gaduh atau berbicara secara tidak langsung mempengaruhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konsentrasi menghafal bahkan ikut ngobrol bersamanya, sehingga membuyarkan konsentrasi sang siswa.

c. Program sekolah dan Pesantren yang terkadang berbenturan, sehingga mengganggu jadwal dan pleaning penanggung jawab Tahfizh
d. Adanya kurikulum nasional (Depag/Diknas) yang membuat siswa harus mengikutinya, seperti ujian mid semester, ujian semesteran dan liburan, hal ini bisa mengganggu pelaksanaan kurikulum yang mempengaruhi jumlah hari efektif menghafal.
e. Adanya problem personal yang sulit dipecahkan dan kenakalan bawaan serta kurang pahamnya terhadap kehidupan heterogen dan sikap kedaerahan sang siswa.

Dengan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat, maka pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima telah meminimalisir dengan upaya-upaya riel diantaranya, transparansi atau keterbukaan antara para siswa dan para musyrif melalui shering pendapat dan saran-saran secara familiar atau kekeluargaan, sehingga pengembangan tahfizh di pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima berjalan dengan baik dan lancar, serta secepat mungkin mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat pengembangan tahfizhul Qur'an Isy Karima.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA